

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini akan menyimpulkan akhir penelitian yang telah dilakukan dan memberikan rekomendasi terhadap berbagai pihak mengenai hasil yang telah diperoleh. Rekomendasi bertujuan sebagai bahan kajian baik untuk pihak sekolah. Guru, siswa maupun peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah serupa. Adapun simpulan dan rekomendasinya yaitu sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama proses berjalannya tindakan dari siklus pertama hingga tindakan siklus keempat di kelas VIII G SMP Negeri 12 Bandung yang telah peneliti jabarkan dalam bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa secara keseluruhan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dikatakan berhasil dengan peningkatan atau hasil yang mencapai 91,24%. Berikut ini peneliti jabarkan simpulan yang didapatkan:

1. Perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dilakukan dengan merancang dan merencanakan beberapa hal, seperti penyusunan RPP, model pembelajaran, media pembelajaran, lembar kerja siswa serta penilaian penilaian yang digunakan. Selain itu perencanaan yang dilakukan pun meliputi kegiatan penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan selama proses pelaksanaan. Perencanaan yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS sudah mengalami perkembangan dalam setiap siklusnya dan mencapai kategori baik dalam siklus ketiga dan keempat. Pada tindakan siklus pertama hingga tindakan siklus keempat pada dasarnya adalah menggunakan model pembelajaran yang sama yakni model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw walaupun secara mendetail terdapat perbedaan yakni dari materi yang mereka cari. Tetapi, secara umum dalam hal perencanaan ini guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan apa yang sudah seharusnya guru lakukan pada proses tahapan perencanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran IPS di kelas VIII G SMPN 12 Bandung dilakukan dengan mengikuti tahapan kegiatan sebagaimana yang telah tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun guru sebelumnya. Tahapan pelaksanaan ini terdiri dari tahap kegiatan pra instruksional atau pendahuluan seperti menanyakan kehadiran siswa dan menjelaskan kepada siswa tujuan pengajaran yang harus dicapai siswa. Tahapan berlanjut pada tahapan instruksional atau kegiatan inti. Kegiatan inti ini dimulai ketika siswa dibagi menjadi tujuh kelompok, kemudian setiap individu dalam kelompok tersebut diberikan materi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan tugas bergabung dengan anggota kelompok lain yang mendapat tugas sama sehingga membentuk kelompok baru yakni kelompok ahli. Kelompok ahli tersebut mendiskusikan dan harus menguasai isi materi tersebut yang kemudian setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal masing-masing dan menjelaskan kepada kelompok asal. Setelah itu kemudian setiap kelompok ahli mempresentasikan hasil dari diskusinya. Selanjutnya ialah tahapan evaluasi atau kegiatan penutup. Pada kegiatan ini, guru memberikan evaluasi kepada setiap kelompok dan memberikan pertanyaan reflektif kepada setiap siswa untuk mengetes pemahaman siswa mengenai apa yang diterangkan oleh temannya. Setelah itu guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Dalam tahapan pelaksanaan ini, terlihat bahwa guru sudah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan apa yang telah disusun dan dirancang dalam tahap perencanaan sebelumnya.
3. Kendala dan Solusi. Selama proses tahapan tindakan siklus mulai dari siklus pertama hingga siklus keempat, dari tahap perencanaan hingga tahap refleksi, terdapat beberapa kendala yang dialami khususnya oleh guru dalam pembelajaran IPS. Beberapa diantaranya ialah waktu yang diperlukan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini cukup banyak. Sehingga seringkali guru melebihi jam pelajaran yang ditentukan, dikarenakan banyak kegiatan perpindahan kelompok sehingga hal tersebut membuat waktu dan siswa banyak yang bermain-main saat perpindahan kelompok tersebut,

serta dalam kegiatan, beberapa siswa terlihat pasif, keaktifan kelas didominasi oleh beberapa orang saja. Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa cara yang dilakukan guru diantaranya adalah Dengan memberikan batas waktu kepada siswa dalam berdiskusi kelompok pada kelompok ahli, tahap menjelaskan kepada kelompok asal, presentasi dan sebagainya serta memberikan sanksi kepada kelompok yang tidak tepat waktu, guru mencoba membatasi waktu saat perpindahan kelompok tersebut sehingga siswa bergerak cepat dalam perpindahan tersebut. Selain itu, guru memberikan sanksi kepada siswa yang ricuh dalam perpindahan tersebut dan Guru memberikan stimulus kepada siswa untuk aktif di kelas dengan memberikan poin tambahan kepada siswa yang aktif.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pengalaman peneliti, selama melaksanakan penelitian dalam meningkatkan kerjasama siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terdapat beberapa point yang menjadi rekomendasi peneliti bagi berbagai pihak, baik itu pihak sekolah atau yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pihak Sekolah**

Bagi sekolah, peneliti merekomendasikan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kerjasama siswa dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran IPS di SMPN 12 Bandung.

### **2. Guru**

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw hanyalah salah satu contoh model yang sudah ada. Diharapkan guru dapat menggali lebih luas lagi mengenai mengenai model pembelajaran yang lebih menyenangkan dan variatif dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan tertentu bagi siswa.

### **3. Siswa**

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini siswa mampu meningkatkan kerjasama dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih fokus dan belajar dengan menyenangkan, dapat bekerjasama dengan baik, menghargai orang lain, mengerjakan tanggungjawab yang dimiliki dengan tepat waktu dan mampu

bertukar pikiran dalam memecahkan masalah yang terdapat di dalam kelompoknya.

#### 4. Peneliti

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw secara keseluruhan dapat meningkatkan kerjasama siswa SMPN 12 Bandung kelas VIII G. Indikator kerjasama yang paling berhasil ialah menghargai orang lain dan bertanggungjawab terhadap tugas. Namun masih ada indikator yang lemah yaitu mendorong kontribusi dan mengundang orang lain. Adapun untuk meningkatkan hal tersebut dapat dilakukan dengan memperbanyak diskusi dalam proses pembelajaran, presentasi yang disertai tindak lanjut serta pemberian motivasi terhadap siswa.